

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Guru Mata Pelajaran dalam Membimbing Siswa yang Bolos Sekolah di SMPN 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat (Studi Kasus pada SMPN 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat)**, yang ditulis oleh Rika Septiana Nim : 2621064, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi 2026 M/1446 H.

Kolaborasi merupakan suatu usaha bersama antara individu dan kelompok manusia untuk mencapai satu tujuan bersama. Untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar dibutuhkan kolaborasi guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran dalam membimbing siswa yang bolos sekolah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk-bentuk kolaborasi guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran dalam membimbing siswa yang bolos sekolah di SMPN 1 Gunung Tuleh pasaman Barat, upaya-upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran dalam membimbing siswa yang bolos sekolah di SMPN 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat, faktor pendukung dan penghambatan kolaborasi guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran dalam membimbing siswa yang bolos sekolah di SMPN 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Field Research), yang bertujuan untuk memahami suatu kasus mendalam, dengan teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Selain itu, Informan kunci dalam penelitian ini meliputi guru BK, informan pendukung dalam penelitian ini meliputi siswa yang bolos, 2 guru mata pelajaran yaitu B.inggris dan MTK, Wali kelas, kepala sekolah. Proses analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kolaborasi guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran dalam membimbing siswa bolos yang sekolah di SMPN 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat dilakukan dalam bentuk kerjasama yaitu: pertukaran informasi, diskusi kasus, penyusunan program bersama, dan pendekatan terpadu yang mencakup konseling, pembinaan perilaku di kelas, serta tindak lanjut bersama orang tua/ahli, dengan pola komunikasi informal dan formal seperti rapat atau laporan berkala untuk menangani masalah dan saling berdiskusi memberikan ide-ide untuk mengatasi siswa bolos. Kolaborasi yang dilakukan guru bimbingan konseling mengadakan bimbingan kepada siswa dan guru mata pelajaran mengawasi siswa. Faktor pendukung, kesamaan bahasa dan tempat tinggal sedangkan faktor penghambat sebagian Keterbatasan waktu karena setiap guru ada jadwal mata pelajarannya masing-masing maka terkadang hal ini jadi kendala saat melakukan kolaborasi langsung, belum selesai anak atau guru harus masuk belajar lagi

Kata Kunci : Kolaborasi, Guru Bimbingan Konseling dan Guru Mata Pelajaran, Siswa yang Bolos.